

PENGARUH MODERNISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Christian Chandra Luciano Sumayow, Johny Manaroinsong, Frida M. Sumual

Akuntansi, FE Universitas Negri Manado, Tondano

Email: christiansumayow24@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modernisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini variabel kepatuhan wajib pajak merupakan variabel dependen dan sampel penelitian ini berjumlah 100 responden yang dipilih dengan menggunakan rumus Slovin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang itu metode pendekatan kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data angket/ kuisioner dan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moderenisasi perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata kunci: Moderenisasi perpajakan, Kepatuhan wajib pajak

Abstract: *This research aims to find out whether modernization of taxation has an effect on motor vehicle taxpayer compliance. In this study, the taxpayer compliance variable was the dependent variable and the sample in this study was 100 respondents who were taken using the Slovin formula. The method used in this research is a quantitative approach. Primary data in this research was collected through questionnaire data collection techniques and the data analysis technique used in this research was simple regression analysis. The results of this research show that tax modernization has a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance.*

Keywords: *Modernization of taxation, Taxpayer compliance*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan penerimaan Negara yang mempunyai peranannya sangat penting dalam menopang perekonomian Negara, yaitu di gunakan dalam pembiayaan Negara dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Negara dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik agar masyarakat berperan aktif melaksanakan kegiatan perpajakan, Penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan dan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyak negara di masa krisis global menjadikan pajak sebagai instrumen ekonomi yang memberikan kehidupan bagi berlangsungnya pembangunan yang berkesinambungan.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (dapat disahkan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontra prestasi) dapat langsung ditunjukkan dan digunakan untuk mendukung konsumsi terbuka. Dari definisi di atas cenderung dianggap bahwa pajak adalah suatu bentuk kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak pribadi maupun badan. Sedangkan penerimaan pajak adalah penghasilan yang di peroleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak yang diberikan oleh wajib pajak pribadi maupun badan

Kepatuhan biasanya berkisar pada istilah singkat sampai dimana wajib pajak mematuhi undang-undang perpajakan. Agar suatu sistem perpajakan efektif, sebagian besar warga negara harus mematuhi. Kepatuhan wajib pajak adalah faktor utama yang mempengaruhi pendapatan pungutan, dimana konsistensi warga negara untuk situasi ini disurvei oleh kepatuhan dalam mengikuti komitmen penilaian sejauh formal dan material.

Tabel 1. Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Minahasa Selatan

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Wajib Pajak	58.538	63.174	67.133
Wajib yang bayar pajak pertahun	18.268	18.790	19.257
Pengguna e-samsat	2.802	2.970	3.085

Sumber: Kantor Samsat Amurang Minahasa Selatan

Dari data yang di atas terbukti bahwa kesadaran wajib pajak masih rendah dilihat dari masih kurangnya wajib pajak yang melaporkan SPT tahunan. Setelah mewawancarai beberapa orang mereka mengaku bahwa mereka masih belum mengerti menggunakan e-samsat, dilihat dari Tabel di atas masih kurang penggunaan e-samsat.

Tabel 2. Target Dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Amurang

No	Tahun	Target (RP)	Realisasi (RP)	%
1	2020	8.549.194.811	8.178.697.912	95,66%
2	2021	9.445.622.093	8.663.875.074	91,72%
3	2022	11.530.830.617	11.206.414.995	97,18%

Sumber: Sumber data diolah oleh peneliti 2023

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 target yang diharapkan Rp. 8.549.194.811 dan direalisasikan sebesar Rp.8.178.697.912, maka diperoleh persentase sebesar 95,66 %. Pada tahun 2021 target yang diharapkan Rp. 9.445.622.093 dan direalisasikan sebesar Rp.8.663.875.074, maka diperoleh persentase sebesar 91,72%. Pada tahun 2022 target yang diharapkan Rp. 11.530.830.617 dan direalisasikan sebesar Rp.11.206.414.995, maka diperoleh persentase sebesar 97,18%.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Beberapa faktor kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pelayanan pada WP, kondisi sistem administrasi pajak suatu negara, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak dan tarif pajak yang merupakan faktor yang berasal dari pemerintah, sedangkan faktor yang berasal dari diri WP yaitu: pemahaman, penghasilan dan faktor kesadaran wajib pajak.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh modernisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SAMSAT Minahasa Selatan. Yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah Semua Wajib Pajak yang berada pada SAMSAT Minahasa Selatan, jumlah Wajib Pajak yang terdaftar berjumlah 67.133 wajib pajak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *Convenience Sampling*, yaitu teknik untuk memilih tes dari komponen populasi (individu atau kesempatan) yang informasinya mudah didapat oleh analis dengan komponen populasi yang tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kesempatan untuk memilih contoh tercepat dan termurah.

Jadi, batas maksimum jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 100. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah wajib pajak yang terdaftar pada SAMSAT diMinahasa Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklarifikasi data-

data yang diperoleh selanjutnya di analisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti, bentuk deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian yang disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Responden

No	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	65	65%
	Perempuan	35	35%
	Jumlah	100	100%
2	Usia		
	<25	17	17%
	25-35	35	35%
	36-45	18	18%
	46>	30	30%
Jumlah	100	100%	
3	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
	Wiraswasta	25	25%
	Pegawai Negeri	45	45%
	Pegawai Swasta	30	30%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah 2024

Dari Tabel 3, dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Jenis kelamin yang paling dominan adalah laki-laki yang berjumlah sebanyak 65 orang dengan presentase 65% dan yang terendah adalah perempuan dengan 35 orang dengan presentase 35%. Kedua, Usia yang dimiliki responden yang paling dominan adalah 25-35 tahun dengan presentase 35% sedangkan yang terendah adalah yang berusia dibawah 25 tahun sebanyak 17 orang dengan presentase 17%. Ketiga, Jenis pekerjaan yang paling dominan adalah Pegawai Negeri dengan jumlah 45 orang dengan presentase sebesar 45% sedangkan yang terendah Wiraswasta sebanyak 25 orang dengan presentase 25%.

Dalam melakukan uji validitas, digunakan analisis factor yang ada pada program computer SPSS. Dari hasil uji validitas variabel X dan variabel Y semua item dinyatakan valid dikarenakan angka r hitung > rtabel.

Kuisiонер dikatakan reliable apabila jawaban seserang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2010). Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS. Instrument dapat di katakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari taraf sigifikansi 60% atau 0,6 maka kuesiонер tersebut reliabel. Dari hasil dapat diketahui bahwa semua item soal pada setiap variabel X : 0,805 dan Y : 0,830 dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,06. Sehingga memenuhi syarat untuk melanjutkan penelitian.

Peneliti menggunakan pengujian normalitas yaitu melihat tabel Kolmogrov smirnov yang akan melihat data-data berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai signifikansi dari output program SPSS tabel kolmogorov smirnov, dan apabila dari hasil output nilai signifikan lebih besar dari syarat yaitu 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa data-data berdistribusi normal, sesuai dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi dari output Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini guna mengetahui pengaruh penerapan system e-filling kepatuhan wajib pajak .Dari hasil output program SPSS 24 diperoleh nilai regresi seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel	<i>Understandardized</i>		<i>Standardized</i>	T	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	<i>Std. error</i>	Beta		
Constant	19.041	3.337		5.705	0.000
Modernisasi Perpajakan	0.309	0.136	0.223	2.262	0.026
R Square (Determinasi)	0.050				
R (Korelasi)	0.223				
t_{hitung}	2.262				
<i>Sig.</i> t_{hitung}	0.026				

Sumber: Data Penelitian,2024

Didasarkan Tabel 4, diperoleh nilai constanta (a) adalah 5.705, dan nilai pengaruh moderenisasi perpajakan (x) adalah 0.309 maka dapat disimpulkan persamaan sistematisnya adalah :

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 5.705 + 0.309$$

Dalam hal ini, koefisien b dinamakan koefisien regresi yang mengatakan perubahan rata-rata variabel Y guna setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Sehingga dalam persamaan tersebut bisa dijelaskan, sebagai berikut: Konstanta (a) = 5.705, menyatakan bahwa pada saat moderenisasi (X) bernilai nol maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) akan bernilai 5.705. Koefisien regresi variabel moderenisasi perpajakan (X) = 0.309, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka akan bertambah sebesar 0.183 satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x (moderenisasi perpajakan) terhadap y (kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor) Uji t adalah pengujian hipotesis untuk mencari tahu apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak dengan cara menguji variabel secara individual antara variabel independen dan dependen.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai pada tabel 4.9 diatas, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k-2 = 100-3-2 = 95. Dengan ketentuan tersebut diperoleh t-tabel sebesar 1.661. Variabel medorenisasi (X) dengan koefisien regresi sebesar 0.309 menunjukkan nilai thitung (2.262) > ttabel (1.661) dan taraf signifikan 0.02 < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel moderenisasi pepajakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh moderenisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor studi kasus di SAMSAT Amurang. Peneliti memperoleh hasil ini setelah melakukan analisis data yang bersumber dari kuesioner dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Dengan demikian diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

Pengaruh moderenisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan modernisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dimana persamaan regresi dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,309 menyatakan bahwa setiap perubahan modernisasi perpajakan maka nilai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bertambah sebesar 0,309 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan variabel Y adalah positif. Modernisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor studi kasus pada SAMSAT Amurang. Hasil yang diperoleh dari thitung sebesar $2.262 > t_{tabel} 1.661$ ($n-k-2 = 100-3-2 = 95$) dan tingkat signifikansi dari variabel modernisasi perpajakan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} = 0,02 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa modernisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor studi kasus pada SAMSAT Amurang. Sementara besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,223 atau 22,3% . ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel modernisasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 22,3%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh modernisasi perpajakan, dengan cepatnya perkembangan teknologi mengharuskan pemerintah menjalankan sistem yang mempermudah untuk masyarakat dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak dan modernisasi perpajakan dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyani Nur Khasanah 2013 yang menyatakan bahwa modernisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SAMSAT Amurang didapati bahwa modernisasi perpajakan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan adanya modernisasi perpajakan dapat membantu wajib pajak dalam proses melakukan kepatuhannya sebagai wajib pajak. Wajib pajak merasa dipermudah dengan hadirnya modernisasi proses perpajakan, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan mereka dalam melaksanakan tuntutan mereka sebagai wajib pajak yang memiliki kendaraan.

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dibidang seperti ini bisa menambah variable – variable lainnya, sehingga dapat ditemukan variable baru, yang dapat meningkatkan pendapatan pajak negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani.2013. Pajak dan Pembangunan. Jakarta: UI Press.
 Abdul Hamid. 2010. Panduan Penulisan Skripsi. Cetakan kesatu. Jakarta: FEIS UIN Press
 Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 Gunadi., dkk. 1997. Perpajakan Buku Dua, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomu UI
 Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta:Penerbit Andi.
 Rahayu, Siti. 2013 Perpajakan Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
 Septiyani Nur Khasanah. 2013. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013.

- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. Perpajakan: Konsep, Teori, Dan Isu. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sopnar Lumbantoruan. 1996. Akuntansi Pajak, Edisi Revisi, Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan Kesembilan. Alfabeta, Bandung:
- Sulistiyawati, A. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika.
- Tryana A.M.Tiraada. 2013. Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP Di Kabupaten Minahasa Selatan.
- Waluyo. 2014. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Widi Widodo, dkk. 2010. Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak. Bandung: Alfabeta.